

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh yang disusun ke dalam distribusi persentase sederhana, kemudian di analisis secara deskriptif maka dapat disimpulkan mengenai kondisi keluarga pra sejahtera keturunan transmigran di Desa Bagelen Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2009, sebagai berikut:

1. Sejumlah 63 (73,25%) kepala keluarga pra sejahtera keturunan transmigran bermata pencaharian pokok sebagai buruh tani. Sejumlah 29 (33,72%) responden memiliki pekerjaan sampingan dengan rincian 16 (55,17%) responden bekerja sampingan sebagai buruh pikul dan 13 (44,82%) responden bekerja sampingan sebagai buruh bangunan.
2. Sejumlah 83 (96,51%) kepala keluarga pra sejahtera keturunan transmigran memiliki lahan dengan kategori sempit. Hal ini disebabkan bahwa lahan yang didapat responden dari warisan orang tua sebagian besar telah dijual untuk modal awal menempuh hidup baru berkeluarga sehingga hanya tersisa sedikit lahan.
3. Sejumlah 65 (75,58%) kepala keluarga pra sejahtera keturunan transmigran memiliki tingkat pendapatan rendah. Hal ini disebabkan sebagian besar

responden bekerja sebagai buruh tani dengan sistem pembayaran upah mingguan dimana setiap satu minggu responden menerima upah sebesar Rp. 70.000. Jika dihitung dalam setiap bulannya setiap kepala keluarga memperoleh pendapatan Rp. 280.000

4. Sejumlah 45 (52,32%) kepala keluarga pra sejahtera keturunan transmigran memiliki jumlah anggota keluarga besar, jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan yang terbesar adalah 9 orang dan yang terkecil adalah 2 orang. Hal tersebut dikarenakan sebagian dari mereka masih menganggap bahwa dengan memiliki banyak anak maka akan semakin banyak pula rezeki yang didapat.
5. Sejumlah 75 (87,20%) kepala keluarga pra sejahtera keturunan transmigran memiliki tingkat pendidikan rendah. Hal ini disebabkan ketidak mampuan orang tua responden untuk menyekolahkan responden ke jenjang yang lebih tinggi.

B. Saran

1. Bagi responden yang tidak memiliki pekerjaan sampingan dikarenakan usia yang telah lanjut, diharapkan anggota keluarga lainnya dapat mencari pekerjaan sampingan sehingga dapat membantu responden untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
2. Bagi responden yang memiliki lahan sempit, agar hasil pertanian dapat bertambah hendaknya menanam tanaman yang memiliki nilai jual tinggi. Serta berusaha bertani dengan cara yang baik, sehingga akan memperoleh hasil maksimal.

3. Bagi responden yang memiliki tingkat pendapatan rendah diharapkan dapat mencari pekerjaan sampingan guna menambah penghasilan, dan diharapkan anggota keluarga lainnya ikut mencari pekerjaan sehingga mengurangi beban kepala keluarga.
4. Bagi responden yang memiliki jumlah anggota keluarga besar diharapkan untuk tidak menambah anak lagi, dan bagi anggota keluarga lainnya yang ingin berkeluarga sebaiknya disarankan untuk mengikuti Program Keluarga Berencana (KB) agar dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya kelak.
5. Bagi responden yang berpendidikan rendah diharapkan dapat menambah wawasan baik melalui media cetak maupun media elektronik. Selain itu juga agar responden dapat menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang tuanya. Karena melalui pendidikan maka akan terbuka kesempatan yang luas untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih layak.
6. Bagi pemerintah daerah hendaknya memberikan keterampilan kepada anak-anak responden, agar anak-anak tersebut dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarganya. Selain itu pemerintah daerah hendaknya mengadakan penyuluhan tentang program KB oleh instansi yang terkait, agar keluarga transmigran yang masih dalam usia produktif dapat mengatur jumlah anak.